

PENGENALAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA BAGI MAHASISWA MELALUI PLATFORM ONLINE

Wetri Efita¹, Hendra Kasman², Beno Jange³, Christ Windreis⁴, Firdaus⁵

^{1,2,3,4} STMIK Dharmapala Riau

⁵ Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

email: wetri_efita@yahoo.com¹, hendra.kasman21@yahoo.co.id²,

beno.jange@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id³, christwindreis@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id⁴,

firdausaltabati2@gmail.com⁵

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkenalkan keterampilan berwirausaha bagi mahasiswa melalui platform daring. Kegiatan ini diikuti oleh 20 mahasiswa dari STMIK Dharmapala Riau dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, dengan pelaksanaan secara daring melalui Zoom Cloud Meeting. Selama pelatihan, mahasiswa dibekali dengan pengetahuan kewirausahaan dasar, strategi pemasaran digital, dan praktik penyusunan rencana bisnis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta memahami konsep kewirausahaan dengan baik, dan 70% merasa percaya diri untuk memulai usaha berbasis platform digital. Meskipun terdapat kendala terkait keterbatasan interaksi tatap muka, pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berwirausaha mahasiswa. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam membangun pola pikir kewirausahaan di kalangan mahasiswa, mempersiapkan mereka menjadi pelaku usaha yang inovatif di era digital.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Pelatihan Daring, Mahasiswa, Platform Online, Rencana Bisnis.

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to introduce entrepreneurial skills to students through online platforms. The program was attended by 20 students from STMIK Dharmapala Riau and Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari and was conducted online via Zoom Cloud Meeting. During the training, students were equipped with basic entrepreneurship knowledge, digital marketing strategies, and practical business planning skills. Evaluation results showed that 85% of participants had a good understanding of entrepreneurial concepts, and 70% felt confident in starting a business using digital platforms. Despite challenges related to limited face-to-face interaction, the training proved effective in enhancing students' entrepreneurial skills. This activity is expected to contribute significantly to fostering an entrepreneurial mindset among students, preparing them to become innovative entrepreneurs in the digital era.

Keywords: Entrepreneurship, Online Training, Students, Online Platforms, Business Planning.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan dunia kerja (Ilmi dkk, 2024; Zulfikhar dkk, 2024; Sitopu dkk, 2023; Pratama dkk, 2024). Salah satu dampak positif yang dihasilkan adalah kemudahan akses informasi dan peluang belajar secara daring. Di era digital ini, keterampilan berwirausaha menjadi salah satu kompetensi yang sangat penting bagi generasi muda, terutama mahasiswa, untuk menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin kompetitif. Menurut Drucker (2015), "Kewirausahaan adalah kemampuan untuk mengidentifikasi peluang dan mengelola sumber daya untuk menciptakan nilai ekonomi yang baru." Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memberikan bekal keterampilan kewirausahaan yang relevan kepada mahasiswa melalui berbagai platform digital.

Pemberian pelatihan kewirausahaan secara daring melalui platform seperti Zoom Cloud Meeting memungkinkan adanya fleksibilitas dalam proses pembelajaran, terutama dalam kondisi pascapandemi yang menuntut penerapan pembelajaran jarak jauh (Garrison & Anderson, 2003). Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memperkenalkan keterampilan berwirausaha kepada mahasiswa dari dua perguruan tinggi, yaitu STMIK Dharmapala Riau dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran daring, mahasiswa dapat memperoleh wawasan dan keterampilan praktis terkait wirausaha yang dapat diimplementasikan dalam dunia nyata, tanpa terbatas oleh jarak dan waktu.

Mahasiswa sebagai generasi muda perlu dibekali dengan keterampilan berwirausaha agar mampu menciptakan lapangan kerja baru, bukan hanya menjadi pencari kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat

Hisrich et al. (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir kreatif dan inovatif pada mahasiswa. Program PKM ini juga didukung oleh penggunaan teknologi informasi yang memungkinkan terciptanya pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif secara daring, yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan kemampuan mahasiswa dalam memulai usaha.

Dalam kegiatan PKM ini, lima dosen dari STMIK Dharmapala Riau dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari turut berpartisipasi sebagai fasilitator dan mentor. Para dosen ini akan memberikan materi serta bimbingan yang komprehensif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memulai bisnis secara mandiri dengan menggunakan platform digital. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami konsep kewirausahaan, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh dalam dunia usaha yang nyata.

Rencana pemecahan masalah akan diwujudkan dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang melibatkan dosen dari STMIK Dharmapala Riau dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari melalui diskusi dan pelatihan secara daring. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan mahasiswa dalam memulai usaha.

Tujuan dari Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memperkenalkan dan membekali mahasiswa dengan keterampilan berwirausaha melalui pemanfaatan platform daring. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun pola pikir kewirausahaan di kalangan mahasiswa agar mereka mampu mengidentifikasi peluang usaha, mengelola sumber daya secara efektif, dan menciptakan nilai ekonomi yang baru. Melalui pelatihan ini, mahasiswa dari STMIK Dharmapala Riau dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari akan mendapatkan pengetahuan tentang dasar-dasar kewirausahaan serta keterampilan praktis dalam memulai dan mengelola bisnis secara mandiri. Dengan bimbingan dari lima dosen yang berperan sebagai mentor, para peserta akan belajar bagaimana memanfaatkan teknologi digital dalam membangun usaha yang inovatif dan berdaya saing. Selain itu, PKM ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya berwirausaha sebagai upaya untuk menciptakan lapangan kerja baru, sehingga mereka tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja, tetapi juga mampu menjadi pencipta kerja yang produktif di era digital.

Kewirausahaan dalam konteks pendidikan telah menjadi salah satu bidang penting yang didorong untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global dan memiliki kemampuan untuk menciptakan peluang kerja baru. Hisrich, Peters, dan Shepherd (2017) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah proses yang melibatkan penciptaan nilai melalui pengenalan peluang, pengelolaan sumber daya, dan pengambilan risiko. Di dunia pendidikan, pengembangan keterampilan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk pola pikir inovatif dan kreatif yang mampu melihat peluang bisnis serta mengubahnya menjadi usaha yang nyata. Pendidikan kewirausahaan, terutama yang dilakukan dalam bentuk praktis, membantu mahasiswa mengembangkan sikap proaktif, keterampilan problem-solving, dan kemampuan manajemen yang dibutuhkan dalam dunia bisnis (Fayolle & Gailly, 2015).

Perkembangan teknologi digital juga semakin memperkuat peran pendidikan kewirausahaan. Pelatihan kewirausahaan berbasis online memanfaatkan platform digital untuk menyampaikan materi, membangun komunitas pembelajar, dan memungkinkan kolaborasi antara mahasiswa, mentor, dan pelaku bisnis (Norliani, dkk, 2024). Menurut Garrison dan Anderson (2003) dan Ningsih & Sari (2021), pembelajaran daring menawarkan fleksibilitas dan efisiensi yang lebih besar, sehingga memungkinkan partisipasi yang lebih luas dan interaksi yang lebih beragam. Melalui pembelajaran daring, mahasiswa dapat mengakses sumber daya kewirausahaan, mengikuti pelatihan keterampilan, dan berkolaborasi secara lintas institusi tanpa hambatan geografis. Dengan demikian, pengenalan keterampilan berwirausaha secara daring bukan hanya menjawab tantangan pendidikan di era digital, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang semakin berbasis teknologi (Kuratko, 2016).

Selain itu, konsep entrepreneurial mindset atau pola pikir kewirausahaan juga menjadi aspek penting dalam pendidikan kewirausahaan. Pola pikir ini tidak hanya mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pengusaha, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi ketidakpastian, berinovasi, dan mengambil keputusan yang berani. Menurut Drucker (2015), kewirausahaan bukan sekadar kemampuan teknis, melainkan cara berpikir yang memungkinkan seseorang untuk melihat perubahan sebagai peluang, bukan sebagai ancaman. Dengan adanya pelatihan kewirausahaan secara daring, mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai teknologi dan platform digital untuk mengembangkan bisnis berbasis inovasi dan kreativitas, yang diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak, termasuk akademisi dari perguruan tinggi dan mahasiswa sebagai target pelaksana wirausaha. Metode yang digunakan dirancang untuk memberikan solusi praktis dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) di bidang wirausaha, dengan memanfaatkan platform online. Secara garis besar, metode yang digunakan mencakup beberapa tahap berikut:

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Cloud Meeting dengan melibatkan mahasiswa dari STMIK Dharmapala Riau dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Kegiatan ini dibagi ke dalam beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi antara tim dosen dan peserta untuk menetapkan jadwal pelatihan serta materi yang akan disampaikan. Lima dosen dari kedua perguruan tinggi berperan sebagai fasilitator dan mentor yang akan memberikan materi terkait dasar-dasar kewirausahaan, strategi pemasaran digital, manajemen keuangan usaha, dan penggunaan platform online untuk berbisnis.

Pada tahap pelaksanaan, setiap sesi pelatihan dilakukan secara interaktif, di mana dosen memberikan paparan materi melalui presentasi, video pembelajaran, dan diskusi kelompok. Setiap mahasiswa juga diminta untuk mengikuti sesi praktik dalam bentuk simulasi bisnis daring, di mana mereka diajak untuk merancang ide bisnis, menyusun rencana usaha, serta mempresentasikan ide tersebut di hadapan mentor dan peserta lainnya. Mahasiswa akan mendapatkan feedback dan bimbingan langsung dari para dosen terkait rencana bisnis yang mereka susun.

Tahap evaluasi dilakukan di akhir kegiatan untuk menilai pemahaman dan keterampilan kewirausahaan yang telah diperoleh mahasiswa. Evaluasi dilakukan melalui pengisian kuesioner, diskusi reflektif, serta penilaian terhadap presentasi ide bisnis mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga diminta memberikan tanggapan terkait efektivitas pembelajaran daring ini dalam membantu mereka mengembangkan keterampilan berwirausaha. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis yang dapat diterapkan dalam dunia nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) bertajuk "Pengenalan Keterampilan Berwirausaha bagi Mahasiswa melalui Platform Online" ini diikuti oleh 20 mahasiswa, masing-masing 15 mahasiswa dari STMIK Dharmapala Riau dan 5 orang mahasiswa dari Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Pelatihan ini dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Cloud Meeting selama lima sesi yang berlangsung dalam dua minggu. Setiap sesi diisi dengan materi mengenai kewirausahaan, manajemen bisnis, pemasaran digital, dan simulasi rencana usaha.

1. Hasil Kegiatan

Secara umum, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat antusias dan mendapatkan manfaat yang signifikan dalam pengembangan keterampilan berwirausaha. Dari hasil evaluasi menggunakan kuesioner yang diisi oleh peserta di akhir kegiatan, ditemukan bahwa 85% mahasiswa merasa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar kewirausahaan dan memiliki gambaran lebih jelas mengenai proses memulai bisnis. Sebanyak 70% mahasiswa merasa percaya diri untuk memulai usaha sendiri dengan menggunakan platform digital setelah mengikuti pelatihan ini. Sementara itu, 80% mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran daring melalui Zoom Cloud Meeting efektif dan memudahkan mereka dalam memahami materi yang disampaikan.

Pada sesi simulasi bisnis, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan diminta untuk merancang ide bisnis sederhana. Dari 20 peserta, 16 mahasiswa berhasil menyusun rencana bisnis yang lengkap, meliputi identifikasi peluang usaha, analisis pasar, strategi pemasaran digital, dan perencanaan keuangan. Beberapa ide bisnis yang diajukan meliputi penjualan produk lokal melalui e-commerce, layanan digital marketing untuk UMKM, dan usaha kuliner berbasis aplikasi pemesanan daring. Para dosen sebagai mentor memberikan bimbingan langsung kepada mahasiswa dalam menyempurnakan ide-ide tersebut, serta memberikan umpan balik terkait aspek manajerial dan inovasi bisnis.

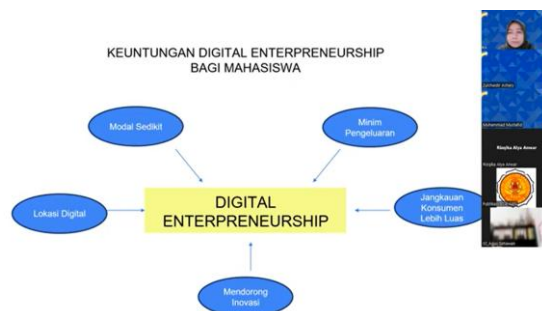
2. Pembahasan

Hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan dalam literatur bahwa pendidikan kewirausahaan, terutama yang berbasis praktik, dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan inovatif pada mahasiswa (Fayolle & Gailly, 2015; Dzulkurnain dkk, 2024; Sari & Ningsih, 2023). Mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan menyusun rencana usaha yang

realistik. Penggunaan platform daring, seperti Zoom Cloud Meeting, memberikan fleksibilitas dalam penyampaian materi dan memfasilitasi diskusi serta kolaborasi antar mahasiswa dan mentor, sebagaimana diungkapkan oleh Garrison dan Anderson (2003) bahwa pembelajaran daring dapat mendukung interaksi yang lebih dinamis dan kolaboratif.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, terutama terkait dengan keterbatasan interaksi tatap muka yang mempengaruhi efektivitas pengawasan dan diskusi mendalam antara mahasiswa dan mentor. Meski demikian, sebagian besar peserta mengapresiasi format daring ini karena memungkinkan mereka untuk mengikuti pelatihan tanpa kendala geografis dan waktu. Hasil pelatihan juga menunjukkan bahwa mahasiswa dapat beradaptasi dengan baik terhadap pembelajaran kewirausahaan berbasis teknologi, dan semakin menyadari pentingnya keterampilan berwirausaha di era digital.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang relevan. Mahasiswa tidak hanya memperoleh wawasan teoretis, tetapi juga pengalaman praktis dalam menyusun dan mempresentasikan rencana bisnis yang dapat mereka kembangkan di masa depan.



Gambar 1. Dokumentasi Pemberian Materi webinar



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan PKM

SIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertajuk "Pengenalan Keterampilan Berwirausaha bagi Mahasiswa melalui Platform Online" ini berhasil mencapai tujuannya dalam memperkenalkan dan membekali mahasiswa dengan keterampilan berwirausaha di era digital. Melalui pelatihan daring yang melibatkan 20 mahasiswa dari STMIK Dharmapala Riau dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, peserta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep kewirausahaan serta keterampilan praktis dalam menyusun dan mengelola rencana bisnis. Penggunaan platform Zoom Cloud Meeting terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran interaktif dan kolaboratif, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam hal interaksi yang lebih mendalam.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang usaha, menyusun rencana bisnis yang inovatif, dan lebih percaya diri untuk memulai usaha mereka sendiri. Selain itu, kegiatan ini juga membantu mahasiswa memahami pentingnya penggunaan teknologi digital dalam mengembangkan bisnis yang berdaya saing. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan manfaat akademik, tetapi juga kontribusi nyata dalam menyiapkan mahasiswa untuk menjadi pelaku usaha yang kreatif dan inovatif di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Pimpinan STMIK Dharmapala Riau dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari yang telah memberikan

- dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Dukungan dari pihak kampus sangat membantu kelancaran dan keberhasilan program ini.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) perguruan tinggi tim PKM: STMIK Dharmapala Riau dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari yang telah memfasilitasi dan memberikan arahan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PKM. Kerjasama dan bimbingan yang diberikan menjadi salah satu faktor utama dalam kesuksesan kegiatan ini.
 3. Para dosen STMIK Dharmapala Riau dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, baik sebagai narasumber maupun fasilitator dalam berbagai sesi pelatihan. Partisipasi aktif dan kontribusi pengetahuan mereka memberikan nilai tambah yang besar bagi kegiatan ini.
 4. Seluruh peserta pelatihan, yang terdiri dari mahasiswa pelaku wirausaha digital atas antusiasme dan semangat mereka dalam mengikuti pelatihan ini. Komitmen mereka untuk mengembangkan kompetensi menjadi inspirasi bagi kami dalam menyelenggarakan program-program serupa di masa depan.
 5. Keluarga dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan dukungan moral serta motivasi, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.
- Semoga hasil dari kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan kompetensi SDM dan daya saing para pelaku wirausaha online.

DAFTAR PUSTAKA

- Drucker, P. F. (2015). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. Routledge.
- Dzulkurnain, M. I., Cahyono, D., Marzani, M., Nasar, I., Kusayang, T., & Sari, M. N. (2024). PELATIHAN GURU SEKOLAH MENENGAH DALAM IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INOVATIF: KONTRIBUSI PERGURUAN TINGGI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3823-3830.
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence. *Journal of Small Business Management*.
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence. *Journal of Small Business Management*.
- Garrison, D. R., & Anderson, T. (2003). *E-Learning in the 21st Century: A Framework for Research and Practice*. Routledge.
- Garrison, D. R., & Anderson, T. (2003). *E-Learning in the 21st Century: A Framework for Research and Practice*. Routledge.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship*. McGraw-Hill Education.
- Ilmi, A. R. M., Junaidi, A., Yusnanto, T., Kase, E. B., Safar, M., & Sari, M. N. (2024). Belajar di Era Digital: Memahami Teknologi Pendidikan dan Sumber Belajar Online. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 782-789.
- Kuratko, D. F. (2016). *Entrepreneurship: Theory, Process, and Practice*. Cengage Learning.
- Ningsih, P. E. A., & Sari, M. N. (2021). Are Learning Media Effective in English Online Learning?: The Students' and Teachers' Perceptions. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 173-183.
- Norliani, N., Sari, M. N., Safarudin, M. S., Jaya, R., Baharuddin, B., & Nugraha, A. R. (2024). Transformasi Digital Dan Dampaknya Pada Organisasi: Tinjauan Terhadap Implementasi Teknologi Informatika. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 10779-10787.
- Pratama, E. Y., Tahalele, O., Cahyono, D., Franchisca, S., Rohani, T., & Sari, M. N. (2024). Pelatihan Pembelajaran Berbasis Game Pada Pendidikan Tinggi: Meningkatkan Keterlibatan Dan Motivasi Mahasiswa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1602-1607.
- Sari, M. N., & Ningsih, P. E. A. (2023). Pengajaran Bahasa Inggris Terhadap Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Video Animasi. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial dan Humaniora*, 4(3), 628-636.
- Sitopu, J. W., Pitra, D. H., Muhammadiyah, M. U., Nurmianti, A. S., Purba, I. R., & Sari, M. N. (2023). Peningkatan Kualitas Guru: Pelatihan Dan Pengembangan Profesional Dalam Pendidikan.
- Zulfikhar, R., Mustofa, M., Hamidah, E., Sapulete, H., Sitopu, J. W., & Sari, M. N. (2024). Dampak Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Journal on Education*, 6(4), 18381-18390.